

ANALISIS PENERAPAN KEPATUHAN SYARIAH (*SHARIA COMPLIANCE*) PADA PROSES PRODUKSI RUMAH POTONG HEWAN (RPH) KASANG KOTA KARANG DI KECAMATAN KUMPEH ULU

Suci Febrianti¹, Ridhwan², Heni Pratiwi³

Universitas Jambi^{1,2,3}

Email: sucifebrianty7@gmail.com¹, ridhwan@unja.ac.id²,
henipratiwi@unja.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan kriteria halal yang sesuai dengan kepatuhan syariah pada proses produksi rumah potong hewan Kasang Kota Karang, kendala apa yang dihadapi rumah potong hewan dalam penerapan kriteria halal dan strategi apa yang digunakan dalam menjaga konsistensi kepatuhan syariah rumah potong hewan Kasang Kota Karang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara prosedur produksi pada rumah potong hewan Kasang kota Karang sudah sesuai dengan kriteria halal yang sesuai dengan kepatuhan syariah. Namun terdapat beberapa kendala seperti, kurangnya kesadaran karyawan, kebersihan sanitasi, fasilitas pendukung, dan pengawasan. Adapun strategi yang dapat pemilik rumah potong hewan dapat lakukan yaitu dengan meningkatkan kesadaran para karyawan, meningkatkan standar kebersihan, menambah fasilitas pendukung, dan meningkatkan pengawasan dan evaluasi.

Kata Kunci: Kepatuhan Syariah, Rumah Potong Hewan, Kriteria Halal

Abstract

This study aims to determine how to application of halal criteria in accordance with sharia compliance in the production process with the Kasang slaughterhouse in Karang Kota Karang, what obstacles the slaughterhouse faces in applying halal criteria and what strategies are used in maintaining the consistency of sharia compliance of the Kasang Kota Karang slaughterhouse. This research uses descriptive qualitative trough interviews, observation and documentation. The result showed that the production procedures at the Kasang Kota Karang were in accordance with halal criteria in accordance with sharia compliance. However, there are several obstacles such as sanitation hygiene that still lacking attention, lack of employee awareness, lack of supporting facilities, and lack of supervision. At the strategy that slaughterhouse owners can do is to increase employee awareness, improve hygiene standards, add supporting facilities, and increase supervision and evaluation.

Keywords: Sharia Compliance, Slaughterhouse, Halal Criteria

A. Pendahuluan

Provinsi Jambi, yang terletak di Pulau Sumatera, memiliki keragaman suku dan agama, dengan enam suku asli dan berbagai suku pendatang, serta kepercayaan seperti Islam, Protestan, Katolik, Buddha, Kepercayaan Adat, Konghucu, dan Hindu¹. Islam mendominasi dengan persentase 95,08%, membuat kebutuhan produk halal, terutama daging, menjadi prioritas utama bagi masyarakat Muslim di Jambi.

Kepatuhan syariat Islam menjadikan daging halal sebagai urgensi tinggi, karena mencakup jenis hewan yang boleh dikonsumsi dan prosedur penyembelihan yang sesuai, serta aspek kesehatan dan kebersihan untuk menghindari kontaminasi². Proses produksi daging harus memenuhi standar syariah untuk menjaga kualitas spiritual umat Muslim, di tengah keraguan kredibilitas produk saat ini.

Rumah Potong Hewan (RPH) memainkan peran penting dalam memproduksi daging yang aman, sehat, utuh dan halal, dengan 1.686 unit RPH/TPH/Dina di Indonesia pada 2023, termasuk 37 unit di Jambi³. Regulasi seperti Peraturan Menteri Pertanian No. 13/2010, UU No. 16/11, dan fatwa MUI No. 12/2009 menetapkan standar penyembelihan halal⁴. Sementara UU No.33/2014 tentang Jaminan Produk Halal (JPH) memastikan pengawasan ketat⁵.

Meskipun ada sertifikasi halal, tantangan seperti kurangnya pengawasan rutin, ketidakpatuhan pada proses (misalnya, pemilihan hewan sehat dan distribusi bebas najis), serta kurangnya pengetahuan karyawan sering menyebabkan daging tidak halal secara zat atau proses⁶. Hal ini menekankan

Data konsumsi daging di Jambi menunjukkan angka tinggi, dengan total 8.490.295,8 kg pada 2023, dimana kota jambi mencapai 1.214.934,37 kg sapi dan 990.589,30 kg kerbau, sementara Kabupaten Muaro Jambi mencapai 1.062. 355.355,17 kg⁷. Populasi Muslim di Muaro Jambi (94,34% dari 418.799 jiwa) memperkuat kebutuhan daging halal⁸.

RPH Kasang Kota Karang di Kecamatan Kumpeh Ulu, Kabupaten Muaro Jambi, beroperasi menyembelih 1-2 ekor hewan perhari, didistribusikan ke Pasar Angso Duo, dan telah disertifikasi halal sejak 2023. Namun, kendala seperti biaya adaptasi infrastruktur, pelatihan karyawan, dan pengawasan

¹ BPS, "Jumlah Penduduk Menurut Agama Yang Dianut (Jiwa), 2018-2022."

² Amini, Fasa, and Suharto, "Urgensi Halal FPPD Dalam Tinjauan Konsumsi Islam."

³ Asiva Noor Rachmayani, *Direktori Perusahaan Pertanian Rumah Potong Hewan (RPH) Dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) 2024*.

⁴ Pratiwi, "Multidisciplinary Sciences and Arts Observational Study Of Animal Slaughterhouses (RPH) Muaro Kumpeh Village Muaro Jambi International Journal of Multidisciplinary Sciences and Arts."

⁵ BPJPH, "Keputusan Kepala BPJPH No 77 Tahun 2023 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Jaminan Produk Halal Dalam Pemotongan Hewan Ruminansia Dan Unggas."

⁶ Setiawan and Dkk, "Ekosistem Halal Rumah Potong Hewan."

⁷ Heatubun and Matatula, "Manajemen Produksi Daging Sapi Di Indonesia Dan Skenario Peningkatan: Sebuah Analisis Dampak Untuk Pengambilan Kebijakan."

⁸ BPS, "Jumlah Penduduk Menurut Agama Yang Dianut (Jiwa), 2018-2022."

tahunan saja oleh Dinas Petanian Provinsi Jambi menghambat penerapan kepatuhan syariah⁹.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui studi lapangan (field research) untuk menganalisis kepatuhan syariah di RPH Kasang Kota Karang, Desa Kasang Pudak, Kecamatan Kumpeh Ulu, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi¹⁰. Data primer diperoleh dari wawancara dengan pemilik, karyawan, warga sekitar, dan Dinas Peternakan, serta observasi partisipan dan nonpartisipan¹¹. Sedangkan data sekunder dari jurnal, arsip, dan regulasi seperti Al-Qur'an, Hadits, Majelis Ulama Indonesia, serta Kementerian Agama¹². Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam untuk mengeksplorasi prosedur syariah, observasi sistematis terhadap proses produksi, dan studi dokumentasi untuk catatan historis¹³.

Teknik analisis data melibatkan reduksi data untuk menyederhanakan informasi relevan¹⁴, triangulasi sumber untuk memverifikasi data melalui perbandingan wawancara, observasi, dan dokumentasi¹⁵, penyajian data dalam bentuk naratif deskriptif. Sumbjek penelitian mencakup pemilik, dokter, hewan, juru sembelih, dan karyawan, dipilih melalui purposive sampling untuk keahlian relevan.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Penerapan Kriteria Halal Rumah Potong Hewan (RPH) Kasang Kota Karang

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan kriteria halal di RPH Kasang Kota Karang sebagian besar sesuai dengan keputusan syariah, mencakup kriteria hewan sembelihan yang hidup, sehat, dan diberi pakan layak (tanoa bahan haram), seperti yang dikonfirmasi melalui wawancara dengan drh. Sarwo Edy Wibowo (29 April 2025) dan Ihksan Parina (1 Mei 2025). Peralatan penyembelihan, seperti pisau tajam dan berukuran standar (1,4 kali lebar leher hewan), terbuat dari besi atau logam kromium sesuai syariat (HR. Muslim: 1955; HR. Abu Daud No. 3785), meskipun peralatan pendukung seperti wadah belum sepenuhnya food grade. Proses penyembelihan dilakukan oleh juru sembelih sertifikasi, dimulai dengan basmallah dan pemotongan cepat pada tiga saluran utama, selaras dengan Al-Qur'an surah Al-An'am ayat 121, untuk meminimalkan rasa sakit hewan.

⁹ Bahreisy, Saputra, and Hidayat, "Eksekusi J. Law."

¹⁰ Nursapiah, "Penelitian Kualitatif."

¹¹ Abi Sofyan and Basri, "Tradisi Majau Dalam Perkawinan Adat Lampung Pepadun Di Kampung Kartajaya Kecamatan Negara Batin Kabupaten Way Kanan."

¹² Saleh, "Penerbit Pustaka Ramadhan, Bandung."

¹³ Lenaini, "Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling."

¹⁴ Huberman and Miles, "Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data Kualitatif."

¹⁵ Barkah, Mardiana, and Japar, "Analisis Implementasi Metode Pembelajaran Dalam Masa Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Pkn."

Penanganan pasca penyembelihan di RPH ini mencakup pemeriksaan post mortem, pemisahan produk tidak standar, dan dokumentasi, meskipun kebersihan area produksi serta sanitasi masih perlu ditingkatkan, seperti terlihat dari observasi bercak darah dan fasilitas kurang terawat (HR. Muslim; Al-Qur'an surah Ar-Rum ayat 41). Secara keseluruhan, penerapan halal di RPH ini mendukung konsep hisbah dalam Islam, dengan wawancara dari Rahmat Ramadan (1 Mei 2025) dan lainnya mengonfirmasi kesesuaian, meskipun tantangan seperti pengelolaan limbah dan kebersihan karyawan perlu diperbaiki untuk menjaga kualitas produk daging halal.

2. Hasil dan Pembahasan Kedua

Berdasarkan hasil penelitian, kendala utama dalam penerapan kriteria halal sesuai kepatuhan syariah di RPH Kasang Kota Karang meliputi kebersihan dan sanitasi yang kurang optimal, seperti adanya bercak darah di lantai dan bau kuat di area penyimpanan tulang, serta kurangnya kesadaran karyawan dalam menjaga kebersihan, yang berpotensi memengaruhi kualitas produk, sebagaimana diungkapkan dalam dengan drh. Sarwo Edy Wibowo (29 April 2025). Selain itu, fasilitas pendukung seperti wadah plastik non food grade dan absennya desinfektan memperburuk masalah, meskipun RPH telah memiliki Nomor Kontrol Veteriner dan mengklaim tidak banyak kendala, namun observasi menunjukkan kebutuhan perbaikan untuk memenuhi standar halal secara keseluruhan.

3. Strategi Menjaga Konsistensi Penerapan Kepatuhan Syariah pada Rumah Potong Hewan Kasang Kota Karang

Untuk meningkatkan kepatuhan syariah di RPH Kasang Kota Karang, strategi utama meliputi peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) melalui seleksi ketat, pelatihan, dan penekanan pada etik kerja, sesuai dengan penelitian dari Rachman, 2023¹⁶, yang menekankan kompetensi dan integritas sebagai dasar Al-Qur'an surah Al-Qasas ayat 26, serta peningkatan fasilitas produksi untuk menjaga kebersihan dan keamanan, yang berkaitan dengan maqashid syariah seperti hifz al-din dan hifz al-nafs. Selain itu, pelaksanaan Standar Operasional Prosedur (SOP) kebersihan secara konsisten, seperti yang disarankan oleh Rosanti 2023¹⁷, mencakup pencegahan kontaminasi dan sanitasi, sejalan dengan hadis HR. Muslim yang menyatakan kebersihan sebagai bagian iman, untuk mencegah resiko produk tidak halal.

Strategi selanjutnya adalah menjaga konsistensi pengawasan dan evaluasi melalui Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP)

¹⁶ Rachman, *No Title Manajemen Sumber Daya Manusia: Pengelolaan SDM Pada Pelayaran*.

¹⁷ Rosanti, "Analisis Penerapan Good Manufacturing Practice (GMP) Dan Sanitation Standard Operating Procedures (SSOP) Pada Produksi Daging Sapi Ilahan Di PT. Titipin Aja Men."

seperti dijelaskan oleh Mail, dkk 2021¹⁸, untuk mengidentifikasi bahaya memastikan produksi aman, yang selaras dengan konsep hisbah dan Al-Qur'an surah At-Taubah ayat 105, serta mendukung maqashid syariah dalam menjaga agama dan jiwa melalui pengawasan berkala untuk menghindari pelanggaran dan membangun kepercayaan public. Dengan demikian, penerapan strategi ini secara keseluruhan memastikan konsistensi kepatuhan syariah di RPH Kasang Kota Karang.

D. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis penerapan kepatuhan syariah (sharia compliance) pada proses produksi RPH Kasang Kota Karang di Kecamatan Kumpeh Ulu, kesimpulan utama adalah bahwa penerapan kriteria halal secara administratif sudah konsisten meliputi pemilihan hewan, penyembelihan, penggunaan alat, dan penanganan pasca penyembelihan, meskipun implementasinya masih kurang maksimal; kendala yang dihadapi meliputi kebersihan area produksi, kesadaran karyawan, fasilitas pendukung, dan pengawasan kebersihan yang lemah, dan perlu segera diatasi; serta strategi yang direkomendasikan mencakup peningkatan kualitas SDM, fasilitas produksi, pelaksanaan SOP kebersihan, dan konsistensi pengawasan serta evaluasi untuk memastikan kepatuhan syariah yang berkelanjutan.

¹⁸ Mail and Dkk, "Kebijakan Pematangan Sapi Di RPH (Rumah Potong Hewan) Dalam Kaitannya Dengan Prinsip Manajemen Halal Dan HACPP (Hazard Analysis Critical Control Point)."

DAFTAR PUSTAKA

- Abi Sofyan, Iskandar Syah, and Muhammad Basri. "Tradisi Majau Dalam Perkawinan Adat Lampung Pepadun Di Kampung Kartajaya Kecamatan Negara Batin Kabupaten Way Kanan." *Jurnal Pendidikan Dan Pelatihan Sejarah* 2, no. 5 (2016): 15–37. <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/PES/article/viewFile/6197>.
- Amini, Anisa, Muhammad Iqbal Fasa, and Suharto. "Urgensi Halal FPPD Dalam Tinjauan Konsumsi Islam," 2022.
- Asiva Noor Rachmayani. *Direktori Perusahaan Pertanian Rumah Potong Hewan (RPH) Dan Tempat Pemotonga Hewan (TPH) 2024*. Vol. 10, 2024.
- Bahreisy, Budi, Ferdy Saputra, and Hidayat. "Eksekusi: Journal Of Law." *Eksekusi: Journal Of Law* 4, no. 1 Juni (2022): 89–105. <https://doi.org/10.24014/je.v5i1.14430>.
- Barkah, Agung, Tria Mardiana, and Muhammad Japar. "Analisis Implementasi Metode Pembelajaran Dalam Masa Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Pkn." *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan* 7, no. 2 (2020): 123–36. <https://doi.org/10.25134/pedagogi.v7i2.3426>.
- BPJPH. "Keputusan Kepala BPJPH No 77 Tahun 2023 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Jaminan Produk Halal Dalam Pemotongan Hewan Ruminansia Dan Unggas." *Bpjph*, 2023.
- BPS. "Jumlah Penduduk Menurut Agama Yang Dianut (Jiwa), 2018-2022." *Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi*, 2023. <https://jambi.bps.go.id/indicator/156/54/1/-penduduk-menurut-agama.html>.
- Heatubun, Adolf, and Michel J. Matatula. "Manajemen Produksi Daging Sapi Di Indonesia Dan Skenario Peningkatan: Sebuah Analisis Dampak Untuk Pengambilan Kebijakan." *Agrinimal Jurnal Ilmu Ternak Dan Tanaman* 11, no. 2 (2023): 92–100. <https://doi.org/10.30598/ajitt.2023.11.2.92-100>.
- Huberman, and Miles. "Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data Kualitatif." *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media* 02, no. 1998 (1992): 1–11.
- Lenaini, Ika. "Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling." *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah* 6, no. 1 (2021): 33–39. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/historis>.
- Mail, and Dkk. "Kebijakan Pemotongan Sapi Di RPH (Rumah Potong Hewan) Dalam Kaitannya Dengan Prinsip Manajemen Halal Dan HACPP (Hazard Analysis Critical Control Point)." *Halal Research Journal* 1, no. 1 (2021): 20–38. <https://doi.org/10.12962/j22759970.v1i1.33>.
- Nursapiah. "Penelitian Kualitatif." *Sustainability (Switzerland)* 11, no. 1 (2019): 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI.
- Pratiwi, Heni. "Multidisciplinary Sciences and Arts Observational Study Of Animal Slaughterhouses (RPH) Muaro Kumpeh Village Muaro Jambi International Journal of Multidisciplinary Sciences and Arts" 3, no. 3 (2024):

27–33.

Rachman, Dkk. *No Title Manajemen Sumber Daya Manusia: Pengelolaan SDM Pada Pelayaran*, 2023.

Rosanti. “Analisis Penerapan Good Manufacturing Practice (GMP) Dan Sanitation Standard Operating Procedures (SSOP) Pada Produksi Daging Sapi Ilahan Di PT. Titipin Aja Men.” *Aleph* 87, no. 1,2 (2023): 149–200. <https://repositorio.ufsc.br/xmlui/bitstream/handle/123456789/167638/341506.pdf?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttps://repositorio.ufsm.br/bitstream/handle/1/8314/LOEBLEIN%2C%20LUCINEIA%20CARLA.pdf?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttps://antigo.mdr.gov.br/saneamento/proces>.

Saleh, Sirajuddin. “Penerbit Pustaka Ramadhan, Bandung.” *Analisis Data Kualitatif* 1 (2017): 180. <https://core.ac.uk/download/pdf/228075212.pdf>.

Setiawan, Yusuf, and Dkk. “Ekosistem Halal Rumah Potong Hewan.” *Jurnal Alwatzikhoebillah : Kajian Islam, Pendidikan, Ekonomi, Humaniora* 10, no. 1 (2024): 113–27. <https://doi.org/10.37567/alwatzikhoebillah.v10i1.2275>.